



Ikhtisar Pintu

(Dvārasaṅgaha)



Dhammavihārī Buddhist Studies

www.dhammavihari.or.id

- Abhidhammatthasaṅgaha:

35. *Dvārasaṅgahe dvārāni nāma cakkhudvāraṃ sotadvāraṃ ghānavdāraṃ jivhādvāraṃ kāyadvāraṃ manodvārañceti chabbidhāni bhavanti* (Di dalam ikhtisar pintu terdapat enam pintu, yaitu pintu-mata, pintu-telinga, pintu-hidung, pintu-lidah, pintu-tubuh dan pintu-batin).

36. *Tattha cakkhumeva cakkhudvāraṃ* (Berkaitan dengan hal tersebut, pintu-mata adalah mata itu sendiri).

37. *Tathā sotādayo sotadvārādīni* (Demikian pula untuk pintu-telinga adalah telinga, dst).

- Penjelasan:

(35) Ikhtisar pintu adalah ikhtisar untuk mendefinisikan pintu-pintu dan menjelaskan kesadaran-kesadaran yang muncul di pintu-pintu tersebut.

(36) *Mata itu sendiri* artinya adalah indramata (*Cakkhumevāti pasādacakkhumeva*). Demikian pula dengan indra-telinga dll.

- Indra-mata (*pasāda* secara harfiah berarti kejernihan, cemerlang, transparan. Dengan demikian indra-mata adalah jenis *rūpa* yang jernih, cemerlang dan transparan di bola mata yang membuat *citta* dan *cetasika* yang muncul di pintu-mata bisa mengenali objek-mata)

38. *Manodvāraṃ pana bhavaṅganti pavuccati* (Tetapi pintu-batin dikatakan sebagai faktor-kehidupan).

- Penjelasan (38):
 - Pintu-batin adalah pintu-pintu batin untuk “yang-mengarahkan” dll atau batin itu sendiri (*Āvajjanādīnaṃ manānaṃ, manoyeva vā dvāranti manodvāraṃ*).

- Pintu-batin adalah faktor-kehidupan yang muncul tanpa jeda (*anantara*) dengan *yang-mengarahkan* (*Bhavaṅganti āvajjanānantaraṃ bhavaṅgaṃ*).
- Demikianlah, penulis di jaman dahulu telah mengatakan: faktor-kehidupan yang muncul sebelum yang mengarahkan dikatakan sebagai pintu-batin (*Tenāhu porāṇā – “Sāvajjanaṃ bhavaṅgantu, manodvāranti vuccatī’ti*)

39. Tattha

*pañcadvārāvajjanacakkhuviññāṇasamp
aṭṭicchanasantīraṇavoṭṭhabbanakāmāva
carajavanatadārammaṇavasena
chacattālīsa cittāni cakkhudvāre
yathārahaṃ uppajjanti, tathā
pañcadvārāvajjanasotaviññāṇādivasena
sotadvārādīsupi chacattālīseva
bhavantīti sabbathāpi pañcadvāre
catupaññāsa cittāni kāmāvacarāneva*

39. (Sehubungan dengan hal tersebut, empat puluh enam kesadaran muncul di pintu-mata sesuai dengan caranya masing-masing, yaitu yang-mengarahkan ke lima-pintu, kesadaran-mata, yang-menerima, yang-menginvestigasi, yang-memutuskan, impuls lingkup-indrawi dan yang-mempertahankan. Demikian pula halnya di pintu-telinga dst, yaitu yang-mengarahkan ke lima-pintu, kesadaran-telinga dll. Dengan demikian, di semua lima-pintu terdapat lima puluh empat kesadaran lingkup-indrawi).

40. *Manodvāre pana
manodvārāvajjanapañcapaññāsajava
natadārammaṇavasena sattasatṭhi
cittāni bhavanti* (Akan tetapi di pintu-
batin terdapat enam puluh tujuh
kesadaran, yaitu yang-mengarahkan
ke pintu-batin, lima puluh lima
impuls dan yang-mempertahankan).

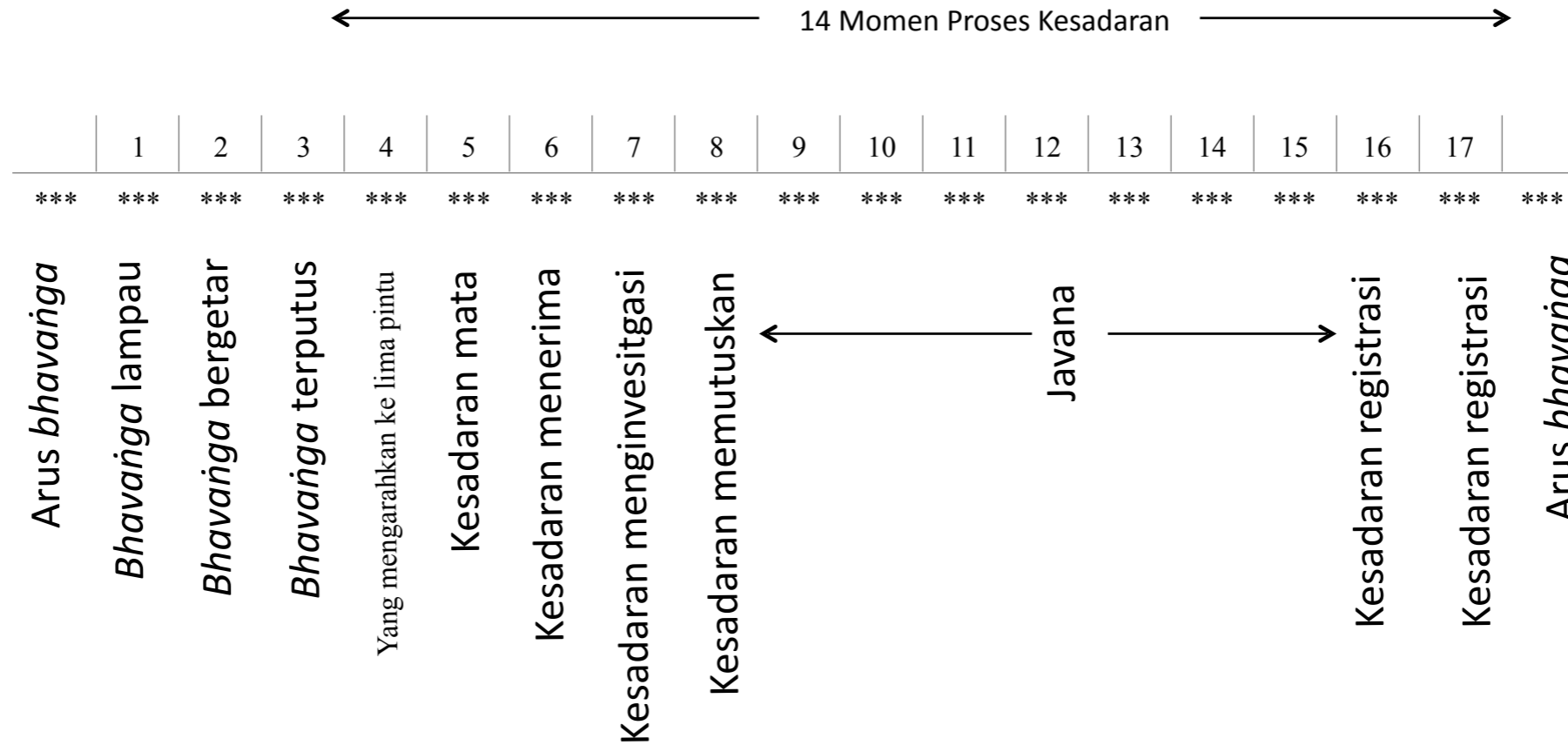
Citta di Pintu Pancaindra — 46

Pintu-Mata		P-Telinga	P-Hidung	P-Lidah	P-Tubuh
Pañcadvāravajjana	1				
Cakkhuviññāṇa	2	Sota- 2	Ghāna- 2	Jivhā- 2	Kāya- 2
Sampaṭicchana	2				
Santīraṇa	3				
Voṭṭhabbana	1				
Impuls L-indrawi	29				
Tadārammaṇa	8				

 : sama dengan jenis kesadaran di pintu-mata

Tabel 4.1

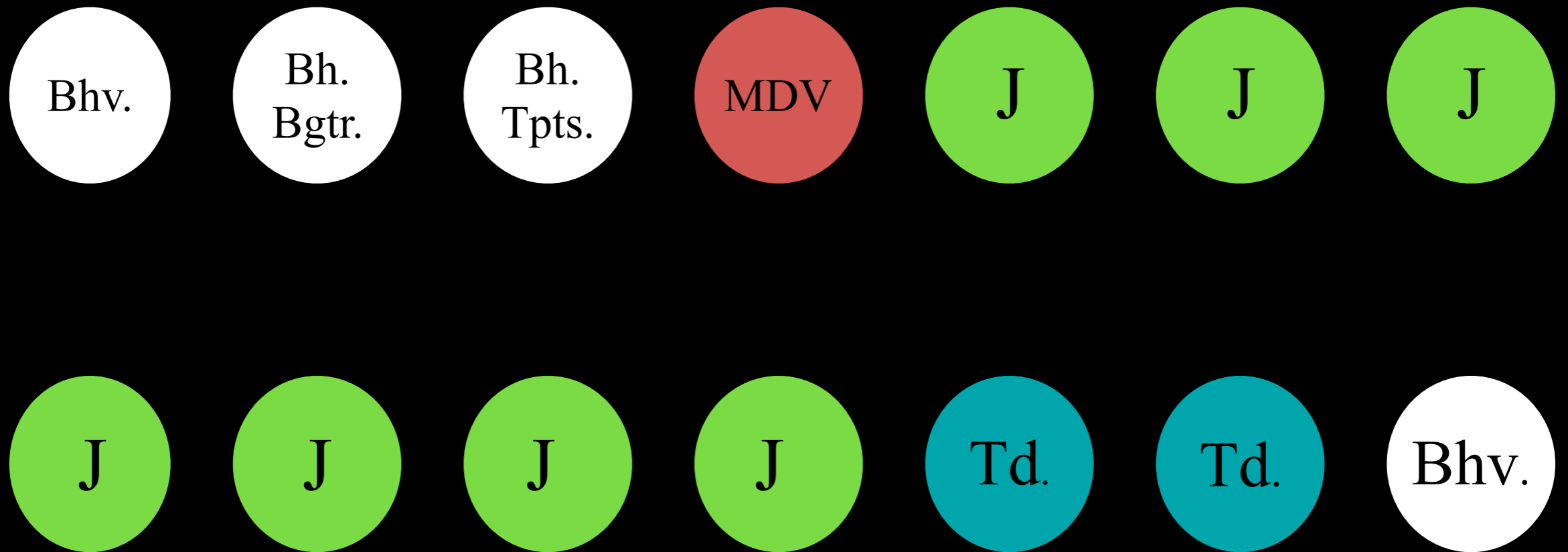
Proses Kognitif Pintu-Mata Lengkap



Catatan : *** di bawah nomor-nomor tersebut mewakili ketiga sub-momen dari masing-masing momen batin yaitu muncul, berlangsung, lenyap.

Keterangan: Objek Sangat Besar (*Atimahanta*)

Contoh Proses Kognitif di Pintu Batin



Keterangan:

- Objek Sangat Jelas.
- Momen *Javana* adalah momen dimana *kamma* tercipta.

- Penjelasan (39):
- *Sesuai dengan caranya masing-masing:*
 - (a) Sesuai dengan objeknya, apakah menyenangkan atau tidak.
 - (b) *Yoniso manasikāra* atau *ayoniso manasikāra* menentukan kualitas impuls.
 - (c) Apakah rangkaian arus kesadaran bebas dari tendensi laten (*niranusayasantāna*) atau tidak.

- Abhidhammatthasaṅgaha

41. *Ekūnavīsati paṭisandhibhavaṅgacutivasena dvāravimuttāni* (Sembilan belas dengan cara sebagai penyambung-kelahiran-kembali, faktor-kehidupan dan kematian adalah *terbebaskan dari pintu/dvāravimutta*).

- Penjelasan (41):
- Disebut sebagai *terbebaskan dari pintu* karena:
 - Tidak muncul di pintu pancaindra.
 - Karena faktor-kehidupan itu sendiri adalah juga pintu (batin).
 - Kemunculannya tidak mengambil objek baru.

- Abhidhammatthasaṅgaha:

42. *Tesu pana pañcaviññāṇāni ceva mahaggatalokuttarajavanāni ceti chattiṃsa yathārahamekadvārikacittāni nāma* (Diantara mereka, tiga puluh enam kesadaran ‘muncul’ melalui satu pintu sesuai caranya masing-masing, yaitu kesadaran pancaindra, impuls yang lebih tinggi dan adiduniawi).
43. *Manodhātuttikaṃ pana pañcadvārikaṃ* (Tetapi tiga elemen-batin ‘muncul’ melalui lima pintu).
44. *Sukhasantīraṇavoṭṭhabbanakāmāvacarajavanāni chadvārikacittāni* (Kesadaran-kesadaran investigasi dengan sukacita, yang memutuskan dan impuls lingkup-indrawi muncul melalui enam pintu).

- Penjelasan (42):
- 36 kesadaran yang muncul melalui satu pintu:
 - Sepasang kesadaran pancaindra (10) muncul di pintu indranya masing-masing.
 - 26 impuls yang lebih tinggi dan adiduniawi hanya muncul di pintu-batin.
 - 9 *mahaggata kusalacitta*.
 - 9 *mahaggata kiriyacitta*.
 - 8 *lokuttara citta*.

45. *Upekkhāsahagatasantīraṇamahāvīpākāni
chadvārikāni ceva dvāravimuttāni ca*
(Investigasi disertai dengan ketenangan dan
resultan besar muncul melalui enam pintu
dan terbebas dari pintu-pintu).

46. *Mahaggatavīpākāni dvāravimuttānevāti*
(Resultan besar hanya terbebas dari pintu).

- Penjelasan (45):
 - Investigasi disertai dengan ketenangan dan resultan besar bisa muncul di enam pintu:
 - Pada saat muncul di pintu pancaindra (lima pintu), mereka muncul sebagai yang-menginvestigasi dan yang-mempertahankan.
 - Pada saat muncul di pintu-batin, mereka muncul sebagai yang-mempertahankan.

47. *Ekadvārikacittāni, pañcachadvārikāni ca.
Chadvārikavimuttāni, vimuttāni ca sabbathā.
Chattiṃsati tathā tīṇi, ekatiṃsa yathākkamaṃ;
Dasadhā navadhā ceti, pañcadhā paridīpaye.*

(Tiga puluh enam kesadaran muncul melalui satu pintu, tiga melalui lima pintu, tiga puluh satu melalui enam pintu, sepuluh melalui enam pintu atau terbebas dari pintu, sembilan sepenuhnya terbebas dari pintu—dalam lima cara ini seseorang hendaknya menjelaskannya).

- Penjelasan (47):

1. **Satu pintu (36)**: *Dvipañcaviññāṇa* (10) dan *Appanā javana* (26—*mahaggata kusala* dan *kiriya* serta *lokuttara citta*)

2. **Lima pintu (3)**: *sampañicchana citta* (2) dan *pañcadvārāvajjana citta* (1).

3. **Enam pintu (31)**: *Somanassa santīraṇa* (1), *Voṭṭhabbana* (1) dan *kāmajavana* (29).

4. **Enam pintu dan terbebas dari pintu (10)**: *Upekkhā santīraṇa* (2) dan *mahāvipāka* (8).

5. **Terbebas dari pintu (9)**: *rūpāvacara vipāka* (5) dan *arūpāvacara vipāka* (4).

Selesai